

DAFTAR PUSTAKA :

- Abdullah Irwan, 2001 *Seks, Gender dan Reproduksi Kekuasaan*, Penerbit Percetakan Tarawang Press Yogyakarta.
- _____, 1997, *Sangkan paran Gender*, Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Ayathrophaedi, 1985, *Kepribadian Budaya bangsa*, (Local Genius) Pustaka Jaya Jakarta
- Bakker, J.W.M, SJ. 1985, *Budaya Asli Indonesia*, Seri Puskat Yogyakarta.
- Bakker Anton, 1992, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- _____, JWM, 1995, *Agama Asli Indonesia*, Penerbit Seri Puskat Kotabaru Yogyakarta.
- Bertens, K. 1993, *Etika*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- _____, *Etika dan Etiket Pentingnya Sebuah Perbedaan*, Basis Juli 1989, Halaman 266-273.
- Biro Perencanaan Depdagri and United Nations Development Programme, 1977 *Pendekatan Gender Dalam Pembangunan*, Balai Pustaka Jakarta.
- Burger DH, 1983, *Perubahan Struktur Dalam Masyarakat Jawa*, PT. Rajawali Jakarta.
- Craib Ian, 1986 Terj. Paul S. Baut, *Teori-teori Sosial Modern*, Penerbit PT Rajawali Jakarta.
- De Jong, S 1976, *Salah Satu Sikap Hidup Orang Jawa*, Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Drijarkara N, 1985, *Filsafat Manusia*, Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Fakih Mansour, 2001 *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- _____, 1995, *Menggeser Konsepsi Gender*, Penerbit Pustaka pelajar Yogyakarta.
- Fatmawati Soekarno, 1978, *Catatan Kecil Bersama Bung Karno*, Penerbit Sinar Harapan Jakarta.



Federici, Silvia, 2000, *Terj. Nug Karyasugiono, Reproduksi dan Perjuangan Feminis Dalam Pembagian Kerja Internasional Barat*, Penerbit Kalyanamitra Jakarta.

Hadijah, Ijah Supriadi, 1996, *Srikandi Cermin Emansipasi Wanita Pancala*, Pepadi Pusat Jakarta.

Hadisutjipto SZ, 1975, Terjemahan *Serat Wedhatama*, Dikeluarkan oleh Yayasan Mangadeg.

Hadiwardoyo Purwa Al. 1990, *Moral dan Masalahnya*, penerbit Kanisius Yogyakarta.

Hamdani Ali, HB. 1986, *Filsafat Pendidikan*, Penerbit Kota Kembang, Bandung.

Handaya Ben, 1984 *Mahabharata, Bharata Yudha*, Penerbit Nur Cahaya Yogyakarta.

Hansen, Marjorie Shaevitz, 1989, *Wanita Super*, Kanisius Yogyakarta

Harijani, Doni Rekro, 2001 *Etos Kerja Perempuan Desa*, Percetakan Med Print Yogyakarta.

Haryatmoko J., 1986, *Manusia dan Sistem*, Penerbit Kanisius Yogyakarta.

Hemas, GKR, 1992, *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Herlina, 1990, *The Golden Buckle*, Danna J. Leaman, ed. Gadjah Mada University Press Yogyakarta.

Imam Muhni, Djuretna A. 1994, *Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim dan Henri Bergson*, Penerbit Kanisius Yogyakarta.

Johnsons, Doyle Paul, 1996, Terj. Robert MS. Lawang, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Penerbit PT Gramedia Jakarta.

Kantor Menteri UPW, 1995 *Peranan wanita Dalam Pembangunan Bangsa Berwawasan Kemitraan Yang Harmonis Antara Pria Dengan Wanita*, Set. Neg Jakarta.

Katt Sofff, Louis O, 1987, Terj. Soejono Soemargono, *Pengantar Filsafat*, Penerbit Tiara Wacana Jakarta.

Ki Waluyo, 1996, *Srikandi Dalam Pandangan Wanita Indonesia*, Pancala Humas Pepadi Pusat Jakarta.

_____, 1996, *Nilai Ibu Dalam Dunia Pewayangan*, Pancala Humas Pepadi Pusat Jakarta.

1997, *Lahirnya Srikandi*, Pancala Humas Pepadi Pusat Jakarta.

1997, *Paksi Dewata*, Pancala Humas Pepadi Pusat Jakarta.

1998, *Srikandi Meguru Manah*, Pancala Humas Pepadi Pusat Jakarta.

1998, *Srikandi Tanding*, Pancala Humas Pepadi Pusat Jakarta.

1999, *Srikandi Mustokoweni*, Pancala Humas Pepadi Pusat Jakarta.

2000, *Prabu Erang Baya*, Pancala Humas Pepadi Pusat Jakarta.

2001, *Prabu Kandhihawa*, Pancala Humas Pepadi Pusat Jakarta.

Koehn, Daryl, 2000, *Landasan Etika Profesi*, Penerbit Kanisius Yogyakarta.

Krishna, Anand, 1998, *Reformasi Gugatan Seorang Ibu*, PT. Gramedia Jakarta.

La Rose, 1965, *Dunia Wanita*, Penerbit Garuda Metropolitan Press Jakarta.

Lechte John, 1994, Terj. Gunawan Admiranto, *Limapuluh Filsuf Kontemporer*, Penerbit Kanisius Yogyakarta.

Lenhouwers, Terj. Veeger J. 1982, *Manusia Dalam Lingkungannya*, Penerbit PT Gramedia Jakarta.

Lubis Mochtar, 1978, *Manusia Indonesia Sebuah Pertanggungan Jawab*, Penerbit Yayasan Idayu Jakarta.

Magnis, Frans Suseno, 1985, *Etika Dasar* Penerbit Percetakan Kanisius Yogyakarta.

1987, *Etika Politik*, Prinsip-prinsip Moral dasar Kenegaraan Modern, PT Gramedia Jakarta.

1988, *Etika Jawa*, Penerbit PT Gramedia Jakarta.

1989, *Etika Sosial*, Penerbit PT Gramedia Jakarta.

May, Larry, Ed. 2001, *Etika Terapan I, Sebuah Pendekatan Multi Kultural*, Tiara Wacana Bandung.

Ed. 2001, *Etika Terapan II, Sebuah Pendekatan Multi Kultural*, Tiara Wacana Bandung.

Meadow, Jo Mary, 1989, *Memahami Orang Lain*, Kanisius Yogyakarta

Mernisi, Fatima dan Riffat Hassan 1995 *Setara Di Hadapan Allah*, LSPPA Yayasan Prkarsa Yogyakarta.

Molo, Marcelinus, 1993, *Sex dan Gender Apa dan Mengapa*, Penerbit PT Populasi Jakarta.

Mulyana. W. Kusumah, 1981, *Hukum dan Hak Azasi Manusia, Suatu Pemahaman Kritis*, Penerbit PT Bintang Bandung.

Mulyono, Sri 1975, *Wayang, Asal-Usul, Filsafat dan Masa Depan*, Penerbit Balai Pustaka Jakarta.

_____, 1978, *Apa dan Siapa Semar*, Penerbit Gunung Agung Jakarta.

_____, 1979 *Simbolisme dan Mistikisme Dalam Wayang Sebuah Tinjauan Filosofis*, Penerbit Balai Pustaka Jakarta.

_____, 1979, *Wayang dan Karakter Manusia*, Penerbit PT. Idayu Press Jakarta.

Noerhadi, Toeti Heraty, 1980, *Aku Dalam Budaya*, Penerbit PT. Pustaka Jaya Jakarta.

Pendit, S. Nyoman, 1962 *Abad Pemikiran*, Penerbit PT Bhatara Niaga Media Jakarta.

_____, 1993, *Maha Bharata*, Penerbit PT. Bhratara Niaga Media Jakarta.

Poedjawijatna, 1978 *Manusia Dalam Pewayangan Jawa*, Penerbit PT. Gramedia Jakarta.

Purwadi, 2001, *Memutar Taman Sriwedari*, Penerbit Media Pressindo Yogyakarta

Redfield, Robert, 1967 *Tjeritera Dewa Rutji Dengan Arti Dan Filsafatnya*, Penerbit PT. Kinta Jakarta.

_____, 1977 *Ilmu Keagamaan, Ilmu Kemasyarakatan Hubungan Dan Lainnya*, Penerbit Kinta Jakarta.

_____, 1982 *Masyarakat Petani dan Kebudayaan* PT Penerbit Percetakan Rajawali Press Jakarta.

Rushartanto, Ari, 2000 *Bebaskan Irian Barat, Kumpulan Pidato Presiden Soekarno*, Penerbit Ragam Media Jakarta

Salam, Burhanuddin, 2000 *Pengantar Filsafat*, Penerbit Percetakan Bumi Aksara Jakarta.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Feminisme komplementatif Srikandi dalam lakon Srikandi Berguru Memanah Analisis gender dalam perspektif Filsafat Manusia
HENRICUS, Parijo, Prof. Dr. Damardjati Supadjar
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari pustaka.ugm.ac.id

Schwartz, DJ, 1979, *Berpikiran dan Berjiwa Besar*, Penerbit Gunung Jati, Jakarta

Seno, Sastro Amidjojo, 1964 *Renungan Tentang Pertundjukan Wajang Kulit, Mengenai Hubungan Ilmu Djiwa, Kedjawen Dan Kemasjarakatan*, Penerbit Pertjetakan Kinta Djakarta.

Smith, Linda 1991, Terj. Hardonohadi, *Ide-ide Filsafat Dan Agama Dulu Dan Sekarang* Penerbit Percetakan Kanisius Yogyakarta.

Soerjanto Puspwardojo, 1978 " Menuju Kepada Manusia Seutuhnya" Sekitar Manusia Bunga Rampai Tentang Filsafat Manusia, Penerbit PT. Gramedia Jakarta.

Soeroto Siti Soendari, 1977, *Kartini sebuah Biografi*, Penerbit Gunung Agung Jakarta.

Soetrisno, 1987 *Falsafah Hidup Pancasila Sebagaimana Tercermin Dalam Falsafah Hidup Orang Jawa*, PT. Penerbit Pandawa Yogyakarta.

Sudarmanto JB. 1996, *Jejak-jejak Pahlawan dari Sultan Agung hingga Syekh Yusuf*, Penerbit PT. Gramedia Widia Sarana Jakarta

Sugandhi, Mien 1998 *Srikandi Prajurit yang Setia dan Penuh Tanggung Jawab*, Pancala Humas Pepadi Pusat Jakarta.

Suharni, Nyi 1996, *Srikandi Prajurit Wanita Yang Gagah Berani*, Pancala Humas Pepadi Pusat Jakarta.

Sujatmoko 1984, *Manusia Sempurna Lahir Batin*, Penerbit Balai Pustaka Jakarta

Sunardi DM, 1993, *Arjuna Wiwaha*, Penerbit Percetakan PN Balai Pustaka Jakarta.

_____, 1997, *Maha Bharata*, Penerbit Percetakan PT. Bhratara Niaga Media Jakarta.

Sunoto, 1985, *Mengenal Filsafat Pancasila Pendekatan Etika Pancasila*, Penerbit Percetakan PT Hanindita Yogyakarta.

_____, 1985, *Mengenal Filsafat Pancasila Pendekatan Melalui Metafisika, Logika dan Etika*, Penerbit Percetakan PT. Hanindita Yogyakarta.

Supadjar, Damardjati, 1993, *Nawang Sari*, Penerbit Percetakan, MW Mandala Yogyakarta.

_____, 2001, *Mawas Diri*, Philisophy Press Yogyakarta.



Sutrisna Slamet, 1985 *Sorotan Budaya Jawa dan Lainnya*, Penerbit Andi Offset Yogyakarta

Suwardono, 1978, *Ensiklopedi wayang Purwa I, (Compendium)*, Penerbit Percetakan Dit. Jend. Departemen Kebudayaan P dan K Jakarta.

Tashadi, 1986 *R.A. Kartini*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta

Tambunan, E.H. 1985 *Pria Idaman*, Indonesia Publishing House, Bandung

Teichman, Jenny, Terj. Sudiarja, 1998, *Etika Sosial*, Penerbit Percetakan Kanisus Yogyakarta.

Tjahjadi Lili, 1998, *Filsafat hukum, Apakah Hukum itu ?* Penerbit Percetakan Sukses Bandung.

Waluyo, Kanti, 1996, *Pandangan Kejawen Tentang Wanita dan Dewi Srikandi*, Pancala Humas Pepadi Pusat Jakarta.

Wirjosuparto, Sutjipto, 1968, *Kakawin Bharata Yuddha* Penerbit Pertjetakan Bhratara Djakarta.

Wiriaatadja Rochiati, 1983, *Dewi Sartika*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjend Sejarah Nilai Tradisional Oriyek Inentarisasi dan Dokumentasi Sejarah nasional.

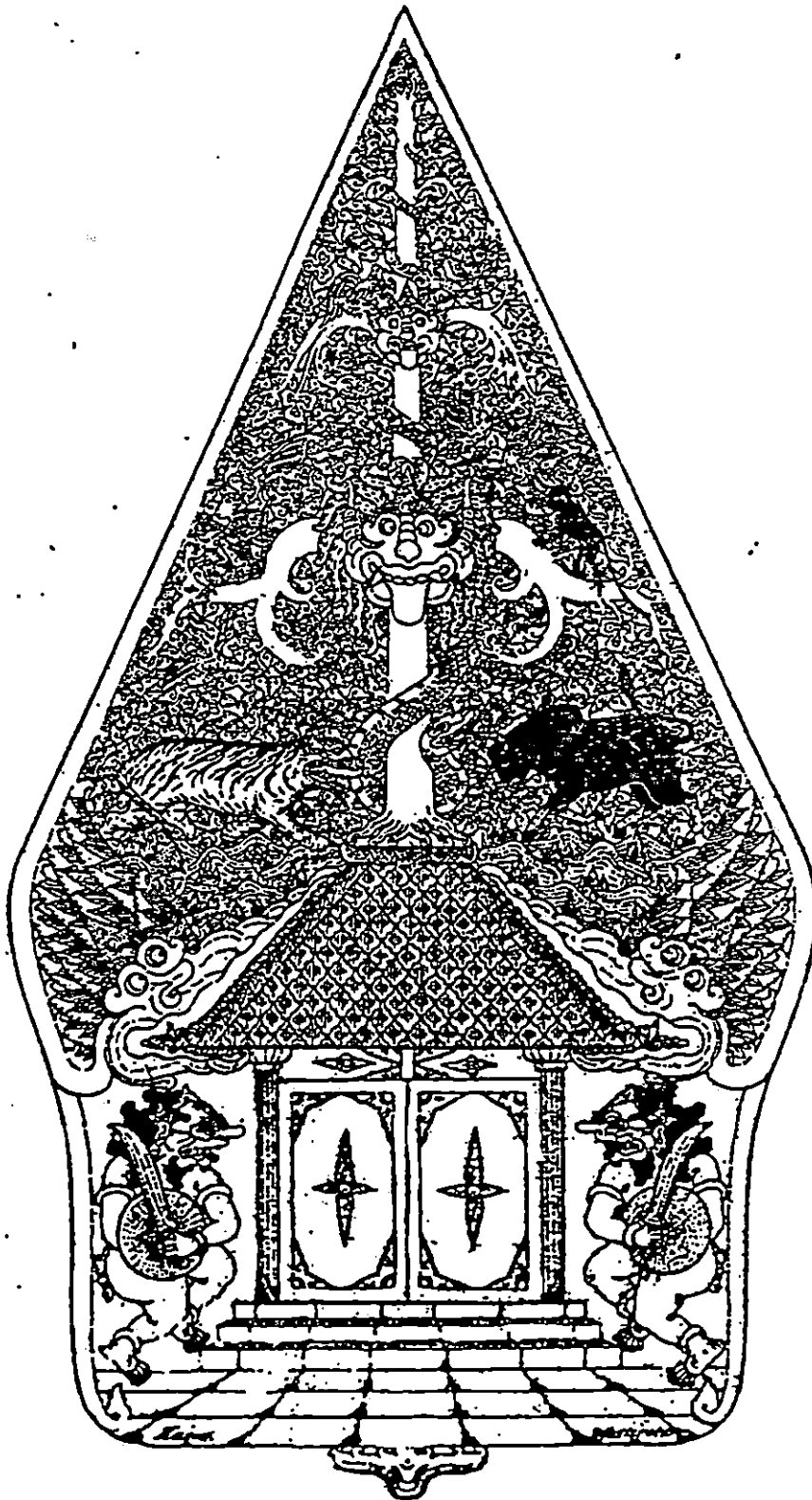
Wirogo, Harjo, 1989, *Sejarah Wayang Purwa*, Penerbit Percetakan PN Balai Pustaka Jakarta.

Wiryamartana, Kuntara, 1977 *Dhalang Karurungan dalam : Dari Sudut-Sudut Filsafat. Sebuah Bunga Rampai*, dihimpun oleh Majalah Mahasiswa Driyarkara Jakarta, STF Driyarkarta, halaman 57-67.

LAMPIRAN I



UNIVERSITAS
PADJADJARAN



GUNUNGAN LAMBANG KEADAAN DUNIA
'DAN SEGALA ISINYA

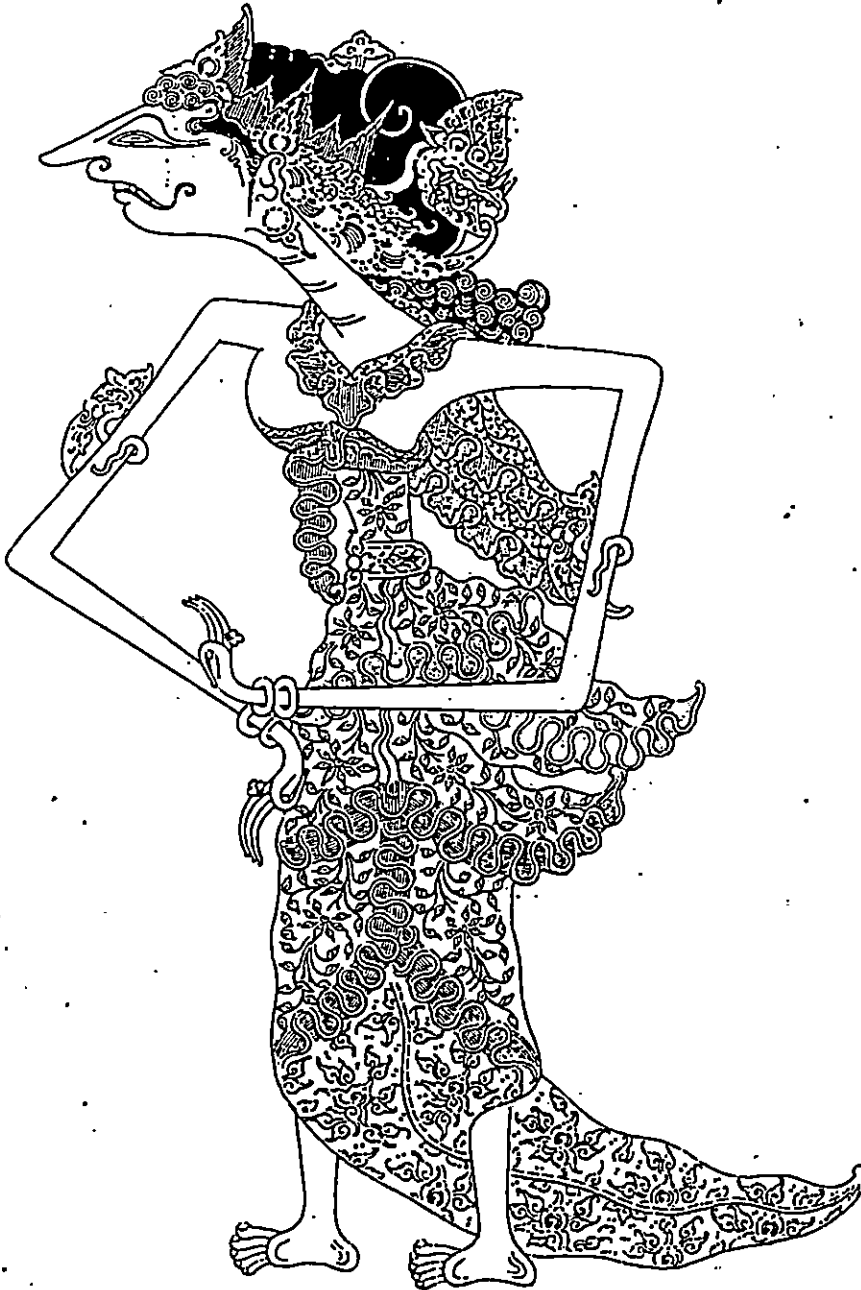
(Copy : Hardjowirogo , 1989 : 31)



PRABU DRUPADA
AYAH KANDUNG SRIKANDI
(COPY: HARDJOWIROGO, 1989 :121)



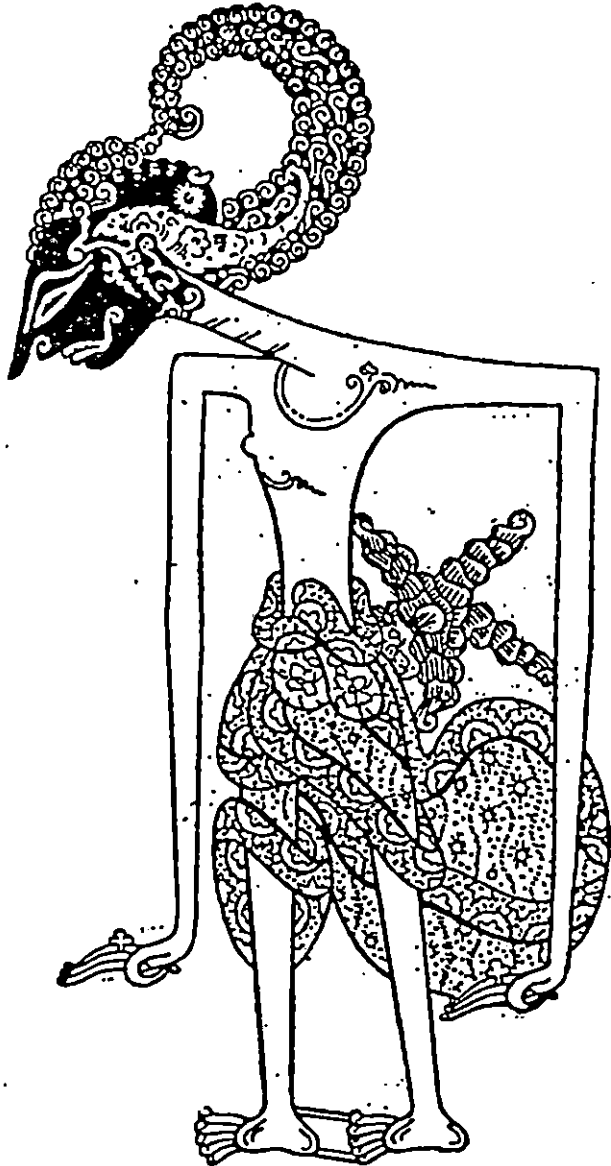
UNIVERSITAS
GADJAH MADA



DEWI GANDAWATI
IBU KANDUNG SRIKANDI
(COPY : HARDJOWIROGO, 1989:253)



SRIKANDI PRAJURIT WANITA
(COPY : PANCALA, 1996 : 34)



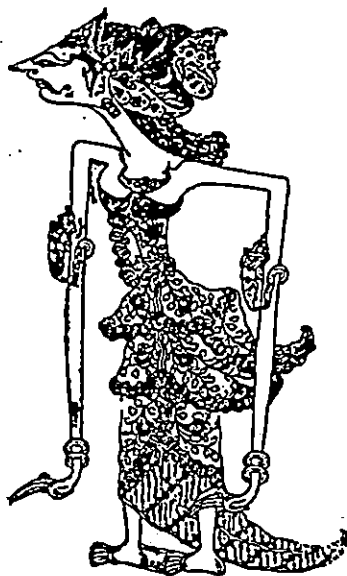
RADEN ARJUNA
SUAMI SRIKANDI
(COPY : SUNARDI DM, 2000: 41)



SRIKANDI DAN ARJUNA
(COPY : CEMPALA, 1996 :8)



BIODATA SINGKAT DEWI SRIKANDI



Nama lengkap :
DEWI WARASRIKANDI

Jenis kelamin
Perempuan

Tempat/tgl. lahir :
Negara Pancalaradya.
(tanggal lahir tidak tercatat).

Nama Ayah :
Drupada/Sucitra
(Raja Pancalaradya)

Nama Ibu
Dewi Gandawati

Status

Kawin, tanpa anak.

Nama Suami :
Raden Arjuna atau Janaka

Status anak dalam
keluarga :

Anak kedua dari tiga
bersaudara.

Nama saudara kandung :

1. Dewi Drupadi
(istri Puntadewa raja Amarta)
2. Drestadyumna Drestajumena

Jabatan :

Senapati perang negara
Madukara.

Anugrah Dewata
yang diterima :

1. Pakaian keprajuritan yang
dibawa sejak lahir;
2. Panah Hrusangkali.

Senjata yang dimiliki :

Gandewa kadewatan dan
panah Hrusangkali

Pengalaman yang
mengesankan. :

Menjadi senapati perang
Pandawa dalam Bharatayudha
melawan Resi Bisma.

Lawan yang disegani. :

1. Resi Bisma
2. Dewi Larasati.

Akhir riwayatnya :

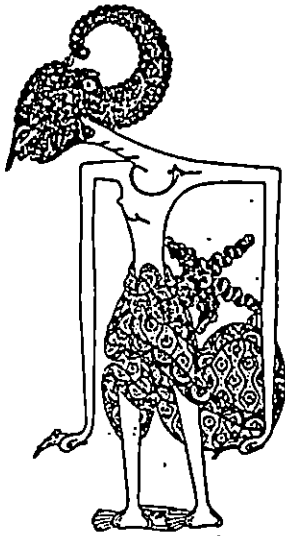
Tewas oleh Aswatama sesudah
perang Bharatayudha.

BIODATA SINGKAT SRIKANDI
(COPY : CEMPALA, 1996:18)



ARJUNA

Berarti :
Air Bersih dalam Jambangan



Arjuna juga bernama

GUDAKESA

(Prajurit Maha Sakti).

KUNTODI

(Panah tajam yang ampuh),

WIBAKSU

(Satria yang berbudi luhur),

CIPTONING MINTARAGA

(Brahmana Sakti berhati bersih).

JAHNAWI

(karena rasa tanggung jawabnya pada keluarga dan saudara-saudaranya).

JANAKA,

(lelaki jantan "tukang menurunkan").

Apabila Arjuna memiliki

15 orang istri serta 14 orang anak;
apakah berarti dia lelananging jagad
atau justru simbolik?

Ada pendapat mengatakan

istri Arjuna adalah makna simbolik
dari banyaknya ilmu yang didapat.

Ingin tahu secara lengkap semua kisah
tentang Arjuna yang meliputi
lebih dari 30 lakon?

Bagaimana dan dalam peristiwa apa
Arjuna mendapatkan istri-istrinya?

Dan peristiwa besar apa yang
menandai kelahirannya sehingga
ia diberi nama **PERMADI**?

Bagaimana pula pandangan serta
penilaian para ahli tentang Arjuna?

BIODATA SINGKAT ARJUNA
(COPY : CEMPALA, 1996 :59)



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Feminisme komplementatif Srikandi dalam lakon Srikandi Berguru Memanah :: Analisis gender dalam perspektif Filsafat Manusia

HENKICUS, PANG, R. D. N. Samudra, Srikandi
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>



BEGAWAN BISMA
MUSUH SRIKANDI DALAM BHARATA YUDHA
(COPY :HARDJAWIROGO, 1989:119)

LAMPIRAN II



NYI AGENG SERANG (1752–1828)

Pahlawan Nasional

Sebutan bahwa seorang wanita hanyalah *konco wingking* (pengurus soal dapur) tidak berlaku bagi Nyi Ageng Serang. Sebab, meskipun dia seorang wanita tetapi juga panglima perang dan ahli strategi yang andal. Nyi Ageng Serang dilahirkan di Serang, sebuah desa

terpencil, terletak 40 kilometer sebelah utara Solo pada tahun 1752. Tokoh wanita ini bernama asli Raden Ajeng Kustiah Retno Edi.

Keluarga Patriotik

Kustiah dilahirkan di lingkungan bangsawan yang patriotis. Ayahnya adalah Pangeran Notoprojo yang diangkat menjadi Bupati Serang yang juga dikenal sebagai Panembahan Serang. Ketika Pangeran Mangkubumi mengangkat senjata melawan Belanda, Pangeran Notoprojo diangkat menjadi salah satu panglima perangnya. Perlawanan Mangkubumi ini berakhir dengan ditandatanganinya Perjanjian Giyanti pada tahun 1755. Pangeran Mangkubumi naik takhta menjadi Sultan Hamengkubuwono I yang berkedudukan di Yogyakarta. Panembahan Serang yang dalam hati tidak menyetujui perjanjian itu tetap memelihara pasukannya. Situasi itu diketahui oleh Belanda sehingga diadakan penyerangan besar-besaran. Kustiah atau Nyi Ageng Serang yang sudah dewasa ikut serta memimpin pasukan untuk menahan serbuan Belanda. Pertempuran itu dimenangkan Belanda. Kustiah ditangkap dan dibawa ke Yogyakarta. Beberapa lama kemudian, dia dikembalikan ke Serang. Untuk sementara waktu, dia hidup tenang sebagai pemimpin masyarakat dengan memendam hasratnya mengusir Belanda.



6. R.A. Kartini pada masa muda be-
lia, lahir sebagai Pemikir Revolusi-
oner.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA



14. Foto Kawi R.A. Kartini.



33. *Keluarga R.M. Boedhy Setia Soesalit bersama Ibunya, R.A. Soesalit. Sekarang anaknya sudah lima orang. Yang sulung dan nomor dua diberi nama: Kartini dan Kartono.*



NYI AHMAD DAHLAN (1872–1946)

Pahlawan Nasional

Organisasi wanita-Aisyiah yang didirikan pada tahun 1918 semula merupakan organisasi yang berdiri sendiri. Kaum wanita di daerah Kauman, Yogyakarta telah aktif dalam organisasi yang bernama Sopotrisno yang bergerak dalam bidang sosial. Walaupun tanpa anggaran dasar atau peraturan lain, organisasi itu telah menyelenggarakan kegiatan untuk mengasuh anak yatim. Atas nasihat dari Haji Muchtar, seorang anggota penting Muhammadiyah, organisasi sosial itu diubah namanya menjadi Aisyiah yang memiliki peraturan-peraturan dan pengurus tetap. Kepemimpinan Aisyiah diserahkan ke tangan Nyi Ahmad Dahlan.

Nyi Ahmad Dahlan yang semula dikenal sebagai Siti Walidah dilahirkan di Yogyakarta pada tahun 1872. Secara formal, Nyi Ahmad Dahlan tidak pernah mendapat pendidikan di sekolah umum, kecuali mengaji Al-Qur'an dan mendapat pelajaran agama dalam bahasa Jawa berhuruf Arab.

Pendamping yang Setia

Sejak menikah dengan Kyai Haji Ahmad Dahlan, dia selalu mendampingi suaminya untuk mengembangkan organisasi Muhammadiyah. Sebagai istri yang setia, dia banyak memberi dorongan moril, mengingat suaminya tidak hanya mengurus organisasi tetapi juga mencari nafkah hidupnya dengan berdagang.

Ahmad Dahlan sebagai tokoh pembaru Islam sering mendapat kecaman dan ancaman masyarakat yang tidak menyetujui gagasan pembaruan organisasi itu. Pernah Nyi Ahmad Dahlan diancam akan dijadikan sandera dan suaminya akan dibunuh bila berani datang ke Banyuwangi. Namun, pasangan suami istri itu tetap menjalankan rencananya semula untuk mengunjungi kota itu dan membangun cabang Muhammadiyah.



RADEN DEWI SARTIKA (1884–1947)

Pahlawan Pergerakan Nasional



Seorang wanita dalam hidupnya memiliki berbagai tugas atau kewajiban. Salah satu tugas yang umum dipikul para wanita adalah menjadi istri. Dalam status itu terkandung beberapa fungsi penting, seperti pendidik bagi anak-anaknya, pengatur ekonomi rumah tangga, mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, dan pendamping suami. Fungsi-fungsi itu tidak dapat diandaikan begitu saja, tetapi merupakan hasil belajar. Raden Dewi Sartika yang dilahirkan pada tanggal 4 Desember 1884 di Cicalengka, Jawa Barat menyadari kekurangan pendidikan di sekolah-sekolah dalam hal mempersiapkan siswa-siswa putrinya menjadi istri dan ibu rumah tangga.

Mendirikan Sekolah Istri

Untuk menjawab kebutuhan masyarakat itu, Dewi Sartika mendirikan "Sekolah Istri" pada tahun 1904. Idealisme di balik pendirian sekolah itu adalah bila anak-anak gadis mendapat pendidikan yang memadai maka kelak akan menjadi ibu rumah tangga yang baik, dapat berdiri sendiri, terampil, dan luwes. Dewi Sartika menyadari bahwa pendidikannya yang hanya tamat sekolah dasar tidak memadai. Dewi tidak menyesalinya meskipun ia tahu orang tuanya sebetulnya memiliki kedudukan tinggi. Raden Somanagara, ayahnya, berkedudukan sebagai patih di Bandung namun jabatan itu tidak lama karena harus menjalani pembuangan di Ternate karena menentang pemerintah kolonial.

Sejak duduk di bangku pendidikan, ia selalu mengajak teman-temannya selepas pelajaran sekolah untuk bermain "sekolah-sekolahan". Dewi sendiri berperan sebagai guru dan teman-temannya berperan sebagai murid-muridnya. Pada tahun 1899 Dewi meninggalkan kota kelahirannya dan pindah ke Bandung. Hasrat untuk mendirikan sekolah dan menjadi guru terpenuhi ketika pada tanggal 16 Januari 1904 dengan bantuan R.A.A. Martanegara, kakeknya, dan Den Hamer, Inspektur Kantor Pengajaran dibukanya "Sekolah Istri". Setelah menikah dengan Raden Kanduruan Agah Suriawinata pada tahun 1906, Dewi Sartika tidak hanya terus melanjutkan cita-cita dan pekerjaannya tetapi juga terus belajar dan menimba pengalaman dari orang lain.



di depan Istana Merdeka. Dari kiri ke kanan : Pandit Jawaharlal Nehru, uki-
gano, Indira Gandhi (puteri Nehru) Anak anak di baris depan adalah : Sanjay
dan Rajiv. Sanjay dan Rajiv adalah cucu dari Nehru



Beristirahat di halaman rumah Sriwijaya no : 7 Kebayoran Baru, setelah memeriksa para pekerja yang sedang melaksanakan pembangunan rumah. Anak kecil yang kupangku adalah Guruh, wanita di sebelahku adalah keponakanku, Ipah.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Feminisme komplementatif Srikandi dalam lakon Srikandi Berguru Menganah :: Analisis gender
dalam
perspektif Filsafat Manusia
HENRICUS, Parijo, Prof.Dr. Damardjati Supadjar
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>



faku menengkan tauha mata untuk Abu Rai Nivon



UNIVERSITAS
PADJADJARAN

Feminisme komplementatif Srikandi dalam lakon Srikandi Berguru Memanah :: Analisis gender dalam perspektif Filsafat Manusia
HENRICUS, Parijo, Prof.Dr. Damardjati Supadjar

Universitas Padjadjaran, 40132 Bandung, Telp. 022-25341000, Fax. 022-25341001, E-mail: h.parijo@unpad.ac.id



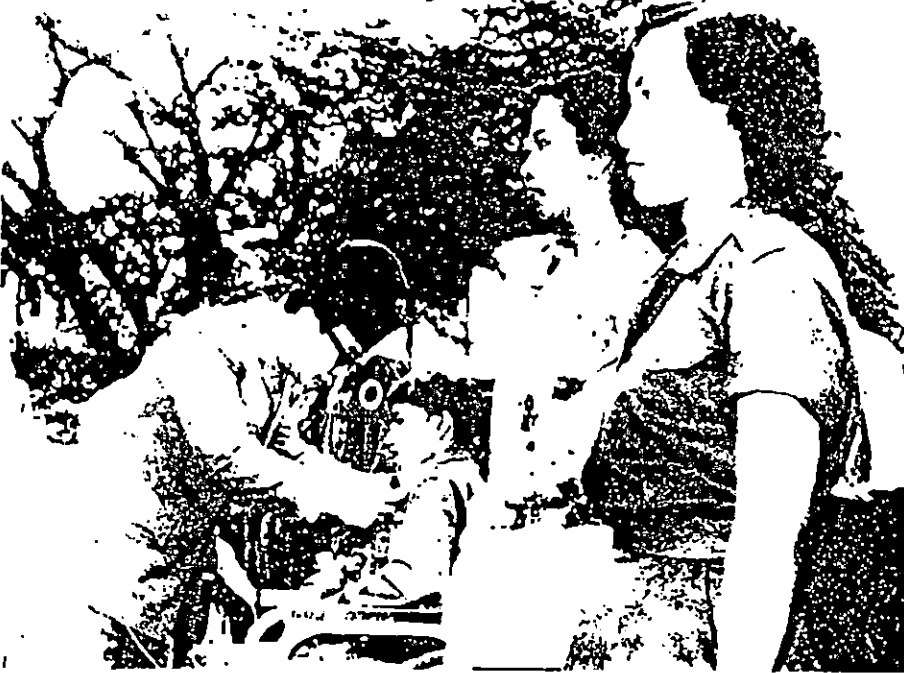
I got the Golden Buckle (left). In the Social evening at the President's palace, Bung Karno introduces me to the U.S. Ambassador, H.P. Jones.





UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

Feminisme komplementatif Srikandi dalam lakon Srikandi Berguru Menganah :: Analisis gender dalam perspektif Filsafat Manusia
HENRICUS, Parijo, Prof.Dr. Damardjati Supadjar



The mass roll-call of volunteers for West Irian at the yard of the President's Palace (above). Bung Karno is pinning a medal on the bosom of an invalid volunteer. Next to me is Mrs. Yos Soedarso (below).



The "Reunion" : Pak Harto, Pak Tahir, and I.



Friends and I at the Wisma Harlina.